

## ABSTRAK

**Astrin, Hildegardis. 2021. “Deiksis dalam Bahasa Manggarai”. Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Objek penelitian dari skripsi ini adalah deiksis dalam bahasa Manggarai. Dalam penelitian ini membahas dua permasalahan, yaitu (i) apa saja jenis deiksis dalam bahasa Manggarai? Dan (ii) apa saja fungsi deiksis dalam bahasa Manggarai?

Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori deiksis menurut Bambang Kaswanti Purwo dan teori fungsi bahasa menurut M.A.K. Halliday. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak atau observasi. Kemudian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik pilah data dan transkripsi data. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode padan daya pilah referensial dan metode padan pragmatis. Hasil analisis data disajikan dengan metode penyajian secara informal.

Hasil penelitian ini adalah jenis deiksis yang terdiri atas enam jenis, yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis penunjuk, deiksis tempat, deiksis wacana dan deiksis sosial. Deiksis persona dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu (a) deiksis persona pertama tunggal, (b) deiksis persona kedua tunggal, (c) deiksis persona ketiga tunggal, (d) deiksis persona pertama jamak, (e) deiksis persona kedua jamak, (f) deiksis persona ketiga jamak. Deiksis waktu ditemukan tujuh bentuk, yaitu (i) *one meseng*, (ii) *diang*, (iii) *bao*, (iv) *leso ho'o*, (v) *danong*, (vi) *minggu musi*, dan (vii) *one sua*. Selanjutnya deiksis penunjuk ditemukan deiksis penunjuk *ho'o*, *ho'os*, *hitu*, *hio*, *hituk*, dan *so'o*. Deiksis tempat meliputi bentuk (a) *sina hio*, *le hio*, *lau hitu*, (b) *ngo sina*, *nger sale*, (c) *sina mai*, *lau main*, (d) *no'o ce'e*, *ce'e ho'o*, (e) *mai ce'e*, *nger ce'e*, (f) *no'o mai*, *ce'e mai*, (g) *ngo nitu*, (h) *nitu mai*, dan (i) *nitu wa*. Kemudian, deiksis wacana terdiri dari bentuk (i) *nenggitu*, *ngitu*, dan (ii) *nenggo* dan *ngo'o*. Deiksis sosial ditemukan bentuk *tuang* dan *kraeng*. Fungsi deiksis dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu (i) fungsi deiksis ideasional, (ii) fungsi deiksis interpersonal, dan (iii) fungsi deiksis tekstual.

**Kata kunci:** jenis, fungsi, deiksis, bahasa Manggarai.

**ABSTRACT**

**Astrin, Hildegardis. 2021. "Deixis in Manggarai Language". Undergraduate Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

The research object of this thesis is deixis in Manggarai language. This research discusses two problems, that is (i) what are the types of deixis in Manggarai language? And (ii) what are the functions of deixis in Manggarai?

This research uses two theories, that is the deixis theory according to Bambang Kaswanti Purwo and the theory of language functions according to M.A.K. Halliday. The data collection of this research uses the observation or observation method. Then, the techniques used in data collection are the technique of free listening and proficiency, sorting techniques and data transcription. Furthermore, the data were analyzed using the referential identity method and pragmatic identity method. The results of data analysis are presented using informal methods.

The results of this research are the types of deixis which consisted of six types, that is personal deixis, time deixis, pointer deixis, place deixis, discourse deixis and social deixis. The personal deixis is classified into six types, that is (a) singular first person deixis, (b) singular second person deixis, (c) singular third person deixis, (d) plural first person deixis, (e) plural second person deixis, (f) plural third person deixis. When deixis were found in seven forms, that is (i) *one meseng*, (ii) *diang*, (iii) *bao*, (iv) *leso ho'o*, (v) *danong*, (vi) *minggu musi*, and (vii) *one sua*. Furthermore, the pointer deixis is found the pointing deixis *ho'o*, *ho'os*, *hitu*, *hio*, *hituk*, and *so'o*. Place deixis includes the form (a) *sina hio*, *le hio*, *lau hitu*, (b) *ngo sina*, *nger sale*, (c) *sina mai*, *lau main*, (d) *no'o ce'e*, *ce'e ho'o*, (e) *mai ce'e*, *nger ce'e*, (f) *no'o mai*, *ce'e mai*, (g) *ngo nitu*, (h) *nitu mai*, and (i) *nitu wa*. Then, deixis discourse consists of the form (i) *nenggitu*, *ngitu*, and (ii) *nenggo* and *ngo'o*. Social deixis is found in the form of *tuang* and *kraeng*. There are three types of deixis function, that is (i) ideational deixis function, (ii) interpersonal deixis function, and (iii) textual deixis function.

**Keywords:** type, function, deixis, Manggarai language.